

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta

Bayu Irawan*, Widiyanti Kurnianingsih

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta, Jalan Ring Road Utara, Yogyakarta, 552883, Indonesia

*Corresponding author : ibayu814@students.amikom.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial knowledge, self-control, and lifestyle on the personal financial management of accounting students in Yogyakarta. The findings indicate that although students possess an economic education background, they still face challenges in transitioning toward financial independence, as reflected in their consumptive behavior and lack of systematic financial planning. This research employed a quantitative approach with an explanatory research design. The population consisted of accounting students from several universities in the Special Region of Yogyakarta. Stratified purposive sampling was applied, with criteria including being active students in at least the third semester, having completed finance-related courses, and willingness to fully complete the questionnaire. A total of 200 respondents were proportionally distributed across the universities. Data were collected through online questionnaires using a five-point Likert scale and analyzed with multiple linear regression. The results revealed that financial knowledge had a positive effect on financial management, self-control had a positive and significant effect, while lifestyle showed a significant negative effect. Simultaneously, all three variables significantly influenced students' financial management. These findings highlight that students' financial management is shaped by cognitive, psychological, and social factors, suggesting the need for practical financial literacy programs, strengthened self-control, and more rational lifestyle management.

Keywords: *financial knowledge, financial management, self-control, lifestyle*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki latar belakang pendidikan ekonomi, mereka masih menghadapi tantangan dalam transisi menuju kemandirian finansial, yang tercermin dalam perilaku konsumtif dan kurangnya perencanaan keuangan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi akuntansi dari beberapa perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif minimal semester III, telah menempuh mata kuliah terkait keuangan, serta bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Sebanyak 200 responden terdistribusi secara proporsional di setiap universitas. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dengan skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan, pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel

tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor kognitif, psikologis, dan sosial, sehingga diperlukan peningkatan literasi keuangan yang aplikatif, penguatan pengendalian diri, serta pengelolaan gaya hidup yang lebih rasional.

Kata kunci : *gaya hidup, manajemen keuangan, pengendalian diri, pengetahuan keuangan*

Article info: *Received April 16, 2026; 1strevision May 21, 2026; 2ndrevision June 08, 2026; accepted June 18, 2026; available online June 30, 2026; published June 30, 2026.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk usia produktif yang besar, termasuk di dalamnya mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan dalam mengelola keuangan secara mandiri sebagai bekal kehidupan di masa depan. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan pribadi menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi yang secara akademik mempelajari konsep keuangan dan pengelolaannya (Mustofa, 2021).

Namun demikian, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa di Yogyakarta menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan. Permasalahan tersebut meliputi pengeluaran yang melebihi pemasukan, rendahnya kesadaran untuk menabung, serta kurangnya perencanaan keuangan yang sistematis. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di Yogyakarta masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil penelitian (Kusumawardhani et al., 2020) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di Yogyakarta hanya mencapai 37,79%. Selain itu, penelitian Mustofa (2021) juga menunjukkan bahwa sebanyak 32% mahasiswa berada pada kategori not literate dan 38% termasuk kategori less literate. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang rendah sehingga berpotensi mengalami perilaku konsumtif dan kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi. Selain itu, perkembangan teknologi keuangan seperti penggunaan e-wallet dan layanan paylater turut mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa menjadi lebih impulsif dan konsumtif (Lorenza & Jibrail, 2025).

Yogyakarta sebagai salah satu kota pendidikan terbesar di Indonesia menjadi pusat berkumpulnya mahasiswa dari berbagai daerah dengan latar belakang ekonomi yang beragam. Kondisi ini menciptakan dinamika perilaku keuangan yang unik di kalangan mahasiswa. Berdasarkan survei awal terhadap mahasiswa akuntansi, sebagian besar responden mengaku sering mengalami defisit kas bulanan dan tidak memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran secara rutin. Selain itu, pengeluaran mahasiswa cenderung lebih banyak dialokasikan untuk kebutuhan gaya hidup seperti hiburan, konsumsi di kafe, dan tren fashion dibandingkan untuk kebutuhan produktif seperti tabungan atau investasi (Mustomi et al., 2020).

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan praktik pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Secara teoritis, mahasiswa akuntansi seharusnya memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dari disiplin ilmu lain (Suyanto, Setiawan & Winarna, 2021). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman teoritis tidak selalu diikuti dengan perilaku keuangan yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain selain pengetahuan keuangan yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengetahuan keuangan (*financial literacy*) merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan individu. Menurut Suyanto et al. (2021), tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia masih tergolong rendah, di mana hanya sebagian kecil mahasiswa yang tergolong memiliki literasi keuangan tinggi. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan finansial yang rasional (Heriyati et al., 2024; Liu & Li, 2021).

Meskipun demikian, pengetahuan keuangan tidak selalu menjadi faktor dominan dalam menentukan perilaku keuangan. Faktor psikologis seperti pengendalian diri (*self-control*) juga memiliki peran yang signifikan. Pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mengontrol dorongan konsumsi dan menunda kepuasan demi tujuan jangka panjang. Individu dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung mampu mengelola keuangan dengan lebih baik dan menghindari perilaku konsumtif (Mahanani & Hendar, 2025). Selain itu, gaya hidup (*lifestyle*) menjadi faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup modern yang dipengaruhi oleh media sosial, lingkungan pergaulan, dan perkembangan teknologi mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren konsumsi yang seringkali tidak sesuai dengan kemampuannya. Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif dapat berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan, karena mendorong individu untuk melakukan pengeluaran berlebih (Gunawan & Chairani, 2019; Muwaffaq et al., 2023; Putra et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian (Lorensa & Jibrail, 2025) menyatakan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian (Suyanto et al., 2021) juga menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memberikan pengaruh positif, meskipun hasilnya dapat berbeda tergantung kondisi. Namun, masih terdapat kesenjangan pada mahasiswa akuntansi, karena secara teori mereka seharusnya memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Akan tetapi, di lingkungan Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar dengan gaya hidup mahasiswa yang cukup tinggi, kemampuan tersebut tidak selalu tercermin dalam praktik sehari-hari.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur perilaku keuangan,

serta menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merancang program edukasi literasi keuangan yang lebih efektif dan aplikatif.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi pada beberapa perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan Universitas Sanata Dharma. Populasi dibagi berdasarkan masing-masing perguruan tinggi sebagai strata. Teknik pengambilan sampel menggunakan, yaitu pemilihan responden secara purposive pada setiap strata berdasarkan kriteria mahasiswa aktif minimal semester III, telah menempuh mata kuliah terkait keuangan, serta bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Jumlah sampel penelitian sebanyak 200 responden yang tersebar secara proporsional pada masing-masing perguruan tinggi.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan skala Likert lima poin, serta didukung oleh data sekunder dari jurnal dan literatur terkait. Variabel pengetahuan keuangan diukur melalui pemahaman tabungan, bunga, investasi, dan penganggaran, pengendalian diri diukur melalui kemampuan mengontrol pengeluaran dan menunda keinginan, gaya hidup diukur melalui pola konsumsi dan aktivitas, sedangkan pengelolaan keuangan diukur melalui kemampuan menyusun anggaran, menabung, dan mengelola pengeluaran. Analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda dengan model $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$, di mana pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian instrumen penelitian, seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sebesar 0,63 (**Tabel 1**). Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel penelitian secara tepat.

Tabel 1. Hasil uji validitas

Variabel	Rentang r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,70 – 0,89	0,63	Valid
Pengendalian Diri	0,74 – 0,85	0,63	Valid
Gaya Hidup	0,72 – 0,89	0,63	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,80, sehingga instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,89	Reliabel
Pengendalian Diri	0,91	Sangat Reliabel
Gaya Hidup	0,89	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan **Tabel 2** hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh persyaratan uji Reliabilitas.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

Keterangan	Nilai
Asymp. Sig (2-tailed)	0,20
Kriteria	> 0,05
Kesimpulan	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan **Tabel 3** hasil uji normalitas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh persyaratan normalitas.

Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,84	1,19	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengendalian Diri	0,84	1,19	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Hidup	0,84	1,19	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan **Tabel 4** hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh persyaratan multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,41	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengendalian Diri	0,66	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Gaya Hidup	0,50	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan **Tabel 5** hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh persyaratan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terdapat heteroskedastisitas, sehingga model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 6. Hasil analisis regresi linear berganda

Variabel	Koefisien (β)	t hitung	Sig.
Konstanta	5,12	2,30	0,02
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,21	2,15	0,03
Pengendalian Diri (X2)	0,32	3,12	0,00
Gaya Hidup (X3)	-0,28	-2,87	0,00

Sumber: Data primer diolah, 2026

Secara parsial, pengetahuan keuangan memiliki koefisien positif sebesar 0,21 dengan nilai signifikansi 0,03 (**Tabel 6**). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan seperti tabungan, investasi, dan penganggaran, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Pengetahuan keuangan berperan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan finansial yang rasional, sehingga individu mampu mengalokasikan sumber daya keuangan secara lebih terstruktur dan terencana. Secara teoritis, hubungan antara pengetahuan dan tindakan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (2021), di mana informasi dan pemahaman yang dimiliki seseorang akan membentuk niat (*intention*) yang kemudian termanifestasi dalam perilaku nyata. Dalam konteks finansial, Remund (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan bukan sekadar pemahaman teoretis, melainkan sebuah kompetensi yang mencakup kemampuan mengatur keuangan pribadi dalam jangka pendek maupun panjang. Ketika mahasiswa memahami konsep nilai waktu uang (*time value of money*) dan manajemen risiko, mereka memiliki fondasi kognitif untuk menahan diri dari perilaku konsumtif dan beralih ke alokasi dana yang lebih produktif seperti investasi dan dana darurat (Hilgert, Hogarth, & Beverly, 2023).

Tabel 7. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dan nilai F

Koefisien determinasi (R^2)	0,56
Nilai F	0,00

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan **Tabel 7**, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,56 menunjukkan bahwa model penelitian yang terdiri dari variabel pengetahuan keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, meskipun masih terdapat faktor lain seperti lingkungan keluarga, pendapatan, serta pengaruh teknologi keuangan yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

Nilai signifikansi F sebesar 0,00 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang bersifat kognitif, psikologis, maupun sosial.

Dalam perspektif teori literasi keuangan, pengetahuan merupakan fondasi utama dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti pengeluaran berlebihan atau pengambilan keputusan yang tidak rasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Suyanto et al., 2021) dan (Heriyati et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Selain itu, penelitian (Liu & Li, 2021) serta (Ahmad et al., 2024) menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang tinggi memiliki efikasi diri finansial yang lebih baik serta kemampuan yang lebih tinggi dalam mengelola risiko keuangan.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan keuangan tidak terlalu dominan dibandingkan variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku keuangan (*knowledge-behavior gap*), di mana mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik belum tentu mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini diperkuat oleh fenomena empiris yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih sering mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan meskipun memiliki latar belakang pendidikan akuntansi (Firmansyah & Susetyo, 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi belum tentu diikuti oleh perilaku keuangan yang baik apabila individu tidak memiliki pengendalian diri dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang konsisten (Ameer & Khan, 2020). Selain itu, mahasiswa yang memahami konsep keuangan secara teoritis masih dapat mengalami kesulitan dalam menerapkan perencanaan dan pengelolaan keuangan sehari-hari akibat pengaruh gaya hidup, lingkungan sosial, dan perilaku konsumtif (Okicic et al., 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan perlu disertai pembentukan perilaku dan sikap keuangan yang baik agar mampu menghasilkan keputusan finansial yang lebih rasional.

Selanjutnya, pengendalian diri memiliki koefisien positif sebesar 0,320 dengan nilai signifikansi 0,002, yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian diri merupakan faktor yang paling dominan dalam penelitian ini. Mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mengontrol dorongan konsumsi dan menunda kepuasan cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan serta mampu menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Gaya hidup mahasiswa saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital, penetrasi media sosial (seperti Instagram dan TikTok), serta lingkungan pergaulan (*peer pressure*) yang mendorong individu untuk mengikuti tren konsumsi yang berkembang di masyarakat. Paparan konten digital yang masif ini sering kali memicu fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO).

Dalam teori *behavioral finance*, pengendalian diri merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan individu. Keputusan keuangan tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek emosional dan psikologis. Individu yang memiliki *self-control* yang tinggi cenderung mampu menghindari perilaku impulsif serta lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tangney et al., 2024) yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Mahanani & Hendar, 2025) yang menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Bahkan, dalam beberapa penelitian, faktor psikologis seperti pengendalian diri (*self-control*) memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan pengetahuan keuangan dalam menentukan perilaku keuangan individu. Hal ini karena *self-control* berperan sebagai kemampuan individu dalam menahan dorongan konsumtif dan mengatur keputusan keuangan secara rasional. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa

meskipun *financial literacy* penting, perilaku keuangan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku seperti kontrol diri dan kebiasaan finansial dibandingkan hanya pengetahuan finansial (Rifnuputri et al., 2024; Thomas & Indriaty, 2024).

Sementara itu, gaya hidup memiliki koefisien negatif sebesar -0,280 dengan nilai signifikansi 0,005, yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup konsumtif mahasiswa, maka semakin rendah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Gaya hidup mahasiswa saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, media sosial, serta lingkungan pergaulan yang mendorong individu untuk mengikuti tren konsumsi yang berkembang di masyarakat. Pengaruh negatif gaya hidup menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki peran yang sangat kuat dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Meskipun individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik, tekanan sosial dan lingkungan dapat mendorong perilaku konsumtif yang tidak rasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Lorensa & jibrail, 2025) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, di mana gaya hidup konsumtif cenderung menurunkan kualitas pengelolaan keuangan.

Selain itu, beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa gaya hidup merupakan determinan penting dalam perilaku keuangan mahasiswa (Herdjiono & Damanik, 2016; Prihartono, Muwaffaq, et al 2018; Putri & Rahyuda, 2017). Hal ini dikarenakan gaya hidup mencerminkan pola konsumsi, preferensi, serta cara individu dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan. Mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan, seperti mengikuti tren, membeli barang yang tidak mendesak, serta pengeluaran untuk hiburan yang berlebihan (Efendioglu, 2019). Kondisi tersebut dapat memicu perilaku keuangan yang kurang bijak, seperti pemborosan, rendahnya tingkat tabungan, hingga ketergantungan pada sumber dana tambahan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki gaya hidup sederhana dan terkontrol cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara rasional, menyusun prioritas pengeluaran, serta memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa merupakan hasil interaksi antara faktor kognitif, psikologis, dan sosial. Pengetahuan keuangan memberikan dasar pemahaman, pengendalian diri berperan sebagai kontrol internal, sedangkan gaya hidup mencerminkan pengaruh eksternal dalam membentuk pola konsumsi. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Strömbäck et al., 2017) yang menyatakan bahwa kombinasi antara faktor kognitif dan psikologis memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap perilaku keuangan dibandingkan faktor tunggal. Dengan demikian, peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa perlu dilakukan secara komprehensif melalui peningkatan literasi keuangan, penguatan pengendalian diri, serta pengelolaan gaya hidup yang lebih rasional agar tercapai kondisi keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Yogyakarta, baik secara parsial maupun simultan. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif, pengendalian diri berpengaruh positif dan menjadi faktor paling dominan, sedangkan gaya hidup berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa merupakan hasil interaksi antara faktor kognitif, psikologis, dan sosial. Dengan demikian, peningkatan kualitas pengelolaan keuangan tidak cukup hanya melalui literasi keuangan, tetapi juga memerlukan penguatan aspek perilaku dan pengendalian gaya hidup. Oleh karena itu, perguruan tinggi disarankan untuk mengembangkan program literasi keuangan yang lebih aplikatif dan mengintegrasikan materi pengendalian diri serta manajemen gaya hidup dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Mahasiswa juga perlu meningkatkan kedisiplinan dalam menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta mengendalikan perilaku konsumtif yang dipengaruhi tren dan media sosial. Sementara itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh keluarga, pendapatan, literasi digital, dan penggunaan teknologi keuangan, serta melakukan penelitian longitudinal untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Binti, R., & Kolega. (2024). The Impact of Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Outcomes. *Proceeding Global Vocational Education Symposium*, 1(1), 57–65.
- Ajzen, I. (2021). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ameer, R., & Khan, R. (2020). Financial Socialization, Financial Literacy, and Financial Behavior of Adults in New Zealand. *Journal of Financial Counseling and Planning*. 31(1), 313–329. <https://doi.org/10.1891/JFCP-18-00042>
- Efendioglu, I. H. (2019). The Impact of Conspicuous Consumption in Social Media on Purchasing Intentions. *Journal of Business Research Turk*, 11(3), 2176–2190. <https://doi.org/10.20491/isarder.2019.732>
- Firmansyah & Dwinanto Priyo Susetyo. (2022). Financial Behavior in the Digital Economy Era: Financial Literacy and Digital Literacy. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 367–390. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i4.2368>
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Urnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Heriyati, P., Antonio, L., & Soliman, M. (2024a). Managing Financial Life: Examining the Factors Impacting the Financial Literacy of Indonesian Students Studying Abroad. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 39(2), 174–194. <https://doi.org/10.22146/jieb.v39i2.6856>
- Heriyati, P., Antonio, L., & Soliman, M. (2024b). Managing Financial Life: Examining the Factors Impacting the Financial Literacy of Indonesian Students Studying Abroad. *Journal of*

- Indonesian Economy and Business*, 39(2), 174–194.
<https://doi.org/10.22146/jieb.v39i2.6856>
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2023). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89, 309–322.
- Kusumawardhani, R., Cahyani, P. D., & Ningrum, N. K. (2020). Analisis perbedaan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa fakultas ekonomi dan mahasiswa fakultas non-ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 15–28.
<https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i1.002>
- Liu, L., & Li, T. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior: Evidence from college students. Available from :
<https://ideas.repec.org/a/eee/beexfi/v32y2021ics2214635021001131.html>
- Lorensa, L., & Jibrail, A. (2025). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-Control on the Financial Management of Students. *Journal of Educational Management Research*, 4(2), 595–610. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.884>
- Luri Lorensa, & Ahmad Jibrail. (2025). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-Control on the Financial Management of Students. *Journal of Educational Management Research*, 4(2), 595–610. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.884>
- Mahanani, R. A., & Hendar. (2025). The Influence of Financial Literacy and Self Control on Students' Personal Financial Management in the Solo Raya Region. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(5), 608–625. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i5.11058>
- Mustofa. (2021). Analisis literasi keuangan syariah dan perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 18(2), 183–191. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.49299>
- Mustomi, D., Puspasari, A., Bisnis, A., Bina, U., Informatika, S., Akutansi, S. I., Informasi, F. T., & Sarana, U. B. (2020). Pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Cermin Jurnal Penelitian*, 4(1), 133–147.
https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v4i1.496
- Muwaffaq, B. S., Farida, R. D., Eka, D. ., & Rindang, M. (2023). The Influence of Financial Literacy, Use of Social Media, and Social Demographic Factors on Consumptive Behavior. *Greenomika*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.05.1.1>
- Okicic, J., Jukan, M. K., & Heric, M. (2021). *Some Insights Into Financial Literacy Among Undergraduate Students: A Case of Bosnia and Herzegovina*. 12(3), 103–115.
<https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p103>
- Prihartono, M. R. D Asandimitra, N. (2018). Analysis factors influencing financial management behavior. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 8(8), 1–8. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i8/4471>
- Putra, R. A., Rike, S., & Firmansyah. (2024). The Influence Of Financial Literacy And The Use Of Social Media On Personal Financial Management In Students Of The Management Study Program Faculty Of Economics and Business. 8(1). 77–81.
<https://doi.org/10.22437/jbsmr.v8i1.37006>
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keuangan individu. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(9), 4804–4830. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p09>
- Remund, D. L. (2020). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
<https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rifnuputri, N. R., Gusaptono, R. H., & Heru, S. (2024). Analysis the Influence of Financial Literacy, Social Environment and SelfControl on Saving Behavior. *Journal of Business and Organization Management*, III(2), 185–192.
- Strömbäck, C., Thérèse, L., Kenny, S., Daniel, V., & Gustav, T. (2017). Does self-control predict

- financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Suyanto, Setiawan, D., Rahmawati, & Winarna, J. (2021). Effects of Indonesian Students' Financial Literacy on Financial Behavior. Proceedings of the Sixth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (*PICEEBA 2020*), *PICEEBA*. 179, 553–558. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210616.086>
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2024). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271–324. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>
- Thomas, G. N., & Indriaty, S. M. R. N. L. (2024). The Impact of Financial Literacy , Social Capital , and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(4), 308–315. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V3I4P140>